

**ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI REPONG DAMAR TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Nama: Reva Maryati

NPM: 1451010235

Program Studi: Ekonomi Syari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2020 M / 1441 H**

**ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI REPONG DAMAR TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)**

Skripsi

**Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Nama: Reva Maryati
NPM: 1451010235**

Program Studi: Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I : Madnasir. S.E., M.Si.

Pembimbing II : Femei Purnamasari. S.E., M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2020 M / 1441 H**

ABSTRAK

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota dalam rumah tangga keluarga, baik yang berasal dari kepala keluarga atau anggota keluarga lainnya. Masyarakat desa pahmungan sebagian besar memperoleh pendapatan rumah tangganya dengan cara menjadi petani damar. Kenyataannya saat ini getah damar semakin menurun harganya tanpa diketahui secara pasti apa yang menjadi penyebabnya sehingga para petani terpaksa mencari pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan rumah tangganya. Beberapa petani juga ada yang menebang damarnya untuk dijual kayunya sebab harganya relatif jauh lebih mahal dibanding getahnya yang cenderung terus menurun. Hal ini jelas mengancam kelestarian repong damar yang ada, sebab seperti yang kita ketahui pohon damar butuh waktu puluhan tahun sebelum siap menghasilkan getah pertamanya. Sebagai petani damar ditempat yang merupakan produsen damar mata kucing terbaik dunia, namun mengapa para petani masih banyak yang belum sejahtera. Permasalahan yang diangkat dalam judul ini Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini 1) bagaimana peran repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmungan. 2) bagaimana kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmungan. 3) bagaimana pendapatan rumah tangga dalam ekonomi islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana peran repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmungan. 2) bagaimana kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmungan. 3) bagaimana pendapatan rumah tangga dalam ekonomi islam. Skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah diperoleh suatu kesimpulan. Repong damar merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat desa pahmungan. Artinya banyak sekali masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari repong damar tersebut. Kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat cukup besar namun tidak bisa diterima secara kontinue, sehingga tidak bisa dijadikan tumpuan satu-satunya pemenuh kebutuhan rumah tangga petani. Berdasarkan syariat islam tentang pendapatan yang telah memenuhi atau telah mencapai nisab maka diwajibkan membayar zakat yaitu yang biasa disebut zakat maal.

Kata kunci: *peran, kontribusi, repong damar, pendapatan rumah tangga, perspektif islam*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reva Maryati
NPM : 1451010235
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI REPONG DAMAR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)”** benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2020

Penulis,



Reva Maryati



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI REPONG DAMAR TERHADAP RUMAH TANGGA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)

Nama Mahasiswa : Reva Maryati
Npm : 1451010235
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I


Madnasir, S.E., M.S.I
NIP. 197504242002121001

Pembimbing II


Femei Purnamasari, S.E.M.Si
NIP. 198405212015032004

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Madnasir, S.E., M.S.I
NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI REPONG DAMAR TERHADAP RUMAH TANGGA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)**, di susun oleh Reva Maryati, NPM 1451010235, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal : **Kamis, 05 November 2020.**

TIM PENGUJI

Ketua : Budimansyah, M.Kom.I

Sekretaris : Muhammad Fikri Nugraha Kholid, M.P.

Penguji I : Dr.H. Nasruddin, M.Ag

Penguji II : Madnasir, S.E., M.S.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Huslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP.198008012003121001

MOTTO

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ ۚ خَبِيرًا ۝

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Dari hati yang terdalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Johansyah dan Ibu Zuraida yang sangat penulis hormati dan banggakan. Yang selalu memberikan segala bentuk dukungannya baik bentuk materi maupun non materi, mendo'akan segala kebaikan untuk penulis, tiada henti memotivasi dan senantiasa berusaha memberikan segala yang terbaik penulis serta nasehat-nasehat yang sangat luar biasa, Semoga selalu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT serta diberkahi setiap langkahnya serta diampuni segala dosa-dosanya.
2. Kakak saya Yuni Fitriana dan adik saya Julian Sholeh Hidayat, yang senantiasa memberi semangat, dukungan, serta do'a sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Terimakasih banyak untuk segalanya, canda tawa kalian adalah obat terbaik penawar lelah penulis.
3. Keluarga besar penulis yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Yang selalu memberi dukungan serta selalu sabar menanti keberhasilan penulis.
4. Orang terdekat penulis, sahabat penulis, teman-teman seperjuangan menuntut ilmu, keluarga KKN 122, serta semua yang berperan dari awal sampai selesainya pendidikan penulis yang selalu memotivasi, bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu mendo'akan kebahagiaan dan keberhasilan penulis. Terima kasih banyak untuk segala kebaikan, waktu berharga, dan segala bentuk dukungannya.
5. Keluarga besar ekonomi syari'ah angkatan 2014 khususnya kelas A. terimakasih untuk kebersamaannya selama ini, mulai dari kuliah ta'aruf sampai saat ini.
6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya, semakin maju dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis dianugraahkan nama yang baik maknanya sebagai bentuk do'a dari kedua orang tua penulis. Penulis bernama lengkap Reva Maryati, dilahirkan di Desa Baturaja Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 23 maret 1997. Penulis merupakan putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Johansyah dan ibu Zuraida. Penulis mempunyai satu kakak perempuan dan satu adik laki-laki. Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh yaitu:

1. SDN 1 Baturaja, diselesaikan pada tahun 2008
2. MTs Al-Falah Krui, diselesaikan pada tahun 2011
3. MAN 1 Krui, diselesaikan pada tahun 2014

kemudian penulis diterima sebagai mahasiswi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) pada program studi Ekonomi Syari'ah (ES) melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (UMPTAIN) pada tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis mendapat kesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa pulau tengah kecamatan palas kabupaten lampung selatan selama 40 hari.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Agung yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat Dan Karunia-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Peran Dan Kontribusi Repong Damar Terhadap Pendapatan Rumahtangga Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi di desa pahmungan kecamatan pesisir tengah kabupaten pesisir barat)”**. Sebagai salah satu syarat akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan sebaik mungkin.

Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjung agungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah member tuntunan menuju jalan yang terang (ilmu pengetahuan) dengan akhlak yang sangat mulia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung beserta para jajarannya yang selalu memotivasi para mahasiswanya untuk selalu menjunjung tinggi ilmu beserta nilai-nilai islami.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap segala kesulitan mahasiswa/i.
3. Bapak Madnasir S.E.,M.Si selaku ketua jurusan program studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sekaligus pembimbing I penulis yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.

4. Ibu Femei Purnamasari S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, usulan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin.
5. Bapak Ibu Dosen, staff dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan mendapatkan informasi serta sumber referensi kepada penulis.

Bandar Lampung, 27 Oktober 2020

Penulis

Reva Maryati

NPM: 1451010235

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
a. Penegasan Judul	1
b. Alasan Memilih Judul	3
c. Latar Belakang Masalah.....	4
d. Batasan Masalah.....	15
e. Rumusan Masalah	15
f. Tujuan Penelitian	16
g. Manfaat Penelitian	16
h. Penelitian Terdahulu	17
i. Kerangka Berfikir.....	18
j. Metode Penelitian.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
a. Peranan.....	30
b. Kontribusi.....	34
c. Damar.....	37
d. Pendapatan	42
e. Konsep Pendapatan Keluarga	49

f. Ekonomi Rumah Tangga.....	52
BAB III GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
a. Gambaran Umum.....	59
b. Analisis Wawancara.....	73
BAB IV PEMBAHASAN	
a. Peranan Repong Damar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Desa Pahmungan	81
b. Kontribusi Repong Damar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Desa Pahmungan	89
c. Pendapatan Rumah Tangga Dalam Ekonomi Islam.....	93
BAB V PENUTUP	
a. Kesimpulan	100
b. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN -LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Kepemimpinan Pekon Pahmungan	60
Tabel 3.2 Sebaran Penggunaan Lahan Masyarakat di Pekon Pahmungan.....	61
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	62
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	63
Tabel 3.5 Mata Pencaharian Pokok.....	64
Tabel 3.6 Kualitas Getah Damar Dan Harga Jualnya	70
Tabel 4.1 Data Pendapatan Petani (Perbulan).....	91
Tabel4.2 Selisih Pendapatan petani Sebelum dan Sesudah Penurunan Harga Damar	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bentuk Repong Damar	9
Gambar 1.2 Kawasan Repong Damar Desa Pahmungan	11
Gambar 1.3 Getah Damar Mata Kucing Saat Masih Dipohon.....	13
Gambar 3.1 Proses Penyadapan Getah Damar.....	68
Gambar 3.2 Pengelompokan Damar Setelah Disortir	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Persetujuan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 : Berita Acara Proposal
- Lampiran 3 : Surat Izin Prariset
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 5 : Foto Saat Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 7 : Data Pendapatan Petani (Perbulan)
- Lampiran 8 : Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini agar memudahkan dalam memahami judul proposal skripsi ini dan tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca. Oleh karena itu, disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah “**ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI REPONG DAMAR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** ” untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹
2. **Peran** adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.²
3. **Kontribusi** adalah sumbangan atau pemberian.³

¹ Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* pusat bahasa edisi pertama, Jakarta:gramedia, 2011, hal.60

² Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia*, pusat bahasa, Jakarta:gramedia, 2008 hal.1173

4. **Repong damar** adalah suatu sistem pengelolaan tanaman perkebunan yang ekosistemnya merupakan hamparan tanaman yang membentuk suatu hutan yang dibudidayakan dikelola oleh masyarakat.⁴
5. **Pendapatan rumah tangga** adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.⁵
6. **Perspektif** berasal dari bahasa italia “Prospettiva” gambar pandangan. Perspektif dapat dikatakan suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu digunakan dalam melihat suatu fenomena.⁶
7. **Ekonomi Islam** adalah suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber daya langka yang seirama dengan *maqasid* (tujuan-tujuan syariah), tanpa mengekang kebebasan individu, menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkepanjangan atau melemahkan solidaritas keluarga dan social serta jaringan moral masyarakat.⁷

³T. Guritno, *kamus besar bahasa indonesiadan kamus ekonomi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada,1992, cetak ke 11

⁴Edi Makmur dkk, *Repong Damar Bagi Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat*, jurnal hasil penelitian FKIP Unila,2014

⁵Elvis Dkk, *Analisis Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Dan Telur Di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Zootek Vol 34, 2014

⁶Elvinaro Ardianto dan Bambang Q-Aness, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm.50

⁷Imamudin yuliadi, *ekonomi islam* (yogyakarta:LPPI2006), Hal. 6

Dengan demikian yang dimaksud judul diatas adalah analisis seberapa besar peran dan kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih dan menetapkan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan objektif

Konsep yang paling sering digunakan dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga salah satunya adalah melalui tingkat pendapatan. Masyarakat desa pahmungan merupakan masyarakat yang memperoleh sebagian besar pendapatan rumah tangganya melalui repong (*agroforestri*) damar. Jenis spesies damar yang banyak dikembangkan di daerah tersebut adalah damar mata kucing (*shorea javanica*). Pohon damar jenis ini merupakan spesies yang sulit dikembangkan oleh daerah lain. Namun saat ini getah damar semakin menurun harganya sehingga tidak lagi bisa diandalkan sebagai satu-satunya tumpuan pendapatan bagi rumah tangga para petani damar. Sebagai petani damar ditempat yang merupakan produsen damar mata kucing terbaik dunia, namun para petani masih banyak yang belum sejahtera. Hal ini lah yang menjadi alasan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang seberapa besar peran dan kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga

masyarakat desa pahlungan jika dilihat dari sudut pandang Ekonomi Islam.

2. Alasan subjektif

- a. Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang repong damar dan seberapa besar peran dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat dalam perspektif islam
- b. Pokok yang menjadi bahasan sesuai dengan jurusan dan ilmu yang penulis tempuh di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yaitu ekonomi syari'ah yang merupakan kajian keilmuan yang berkaitan dengan perekonomian.
- c. Penulis optimis bisa menyelesaikan penelitian ini karena tersedianya sumber dari literatur yang ada di perpustakaan ataupun sumber-sumber lain seperti jurnal, artikel, dan data yang diperlukan yang dapat penulis peroleh melalui beberapa lembaga atau instansi yang terkait.

C. Latar Belakang Masalah

Konsep yang paling sering digunakan untuk melihat kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga yaitu dengan melihat tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dengan kata lain pendapatan juga dapat diartikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja atau buruh, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaannya untuk

perusahaan tempat ia bekerja, maka instansi diharapkan agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Manusia pastilah memerlukan berbagai kebutuhan dalam hidupnya, mulai dari kebutuhan primer (sandang, pangan, maupun papan), kebutuhan sekunder (telephon, televisi, sepeda), sampai pada kebutuhan tersier (mobil, perhiasan, dan lain-lain). Hal ini tentu saja membuat setiap manusia tidak terlepas dari kegiatan ekonomi dan menuntut setiap anggota keluarga menempuh berbagai cara agar memiliki pendapatan untuk bertahan dan bisa memenuhi segala keperluan hidupnya.

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota dalam rumah tangga keluarga baik yang baik yang berasal dari kepala keluarga atau anggota keluarga lainnya. Tanpa pendapatan keluarga tidak akan punya dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti memperoleh barang dan jasa. Karena itulah setiap keluarga akan berusaha mencari pendapatan dari berbagai sumber. Beberapa sumber pendapatan rumah tangga keluarga dapat diperoleh dari sebagai berikut:

1. Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah atau tanah
2. Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
3. Bunga karena menanamkan modal dibank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.

4. hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, berternak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.⁸

Pandangan ekonomi Islam pada tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau fikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau fikiran. Islam sendiri mendorong umatnya untuk bekerja bahkan menjadikannya suatu kewajiban bagi yang mampu melakukannya. Bahkan Allah memberikan imbalan yang setimpal terhadap hambanya yang mau berusaha. Seperti firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105 tentang bekerja yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.(Q.S At-Taubah:105).

Islam memberikan aturan dan norma-norma di dalam melaksanakan kegiatan ekonomi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup karena dalam islam harta bukanlah suatu tolak ukur untuk menentukan tingkat kesejahteraan manusia, oleh karena itu, sebagaimana dapat difahami melalui pengertian ekonomi Islam yang merupakan usaha

⁸EKONOMI Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga keluarga, artikel tugas sekolah, oleh mgid, sumber pustaka: erlangga. 2017

atau kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syari'ah.⁹

Islam juga menghendaki agar manusia bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan maksimal untuk memenuhi kebutuhannya guna mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Masyarakat desa penghunian adalah masyarakat yang sebagian besar memenuhi pendapatan rumah tangganya melalui agroforestri. Agroforestri adalah istilah kolektif untuk sistem-sistem dan teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu dengan tanaman pertanian atau hewan ternak yang dilakukan pada waktu bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada. Agroforestri diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah pengembangan pedesaan dan seringkali sifatnya mendesak. Agroforestri utamanya diharapkan dapat membantu mengoptimalkan hasil suatu bentuk penggunaan lahan secara berkelanjutan guna menjamin kebutuhan hidup masyarakat.¹⁰

Kelompok-kelompok masyarakat adat di Lampung barat menerima penghargaan kalpataru dari presiden republik Indonesia pada tahun 1997

⁹ Pasal 1 ayat 1 komplikasi hukum ekonomi syari'ah dalam Dr. Madani, *hukum ekonomi syari'ah di Indonesia*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2011, hlm. 1

¹⁰ Restu Puji Mumpuni, *Agroforest Khas Indonesia Kebun Damar Di Pesisir Krui, Lampung*. Pasca Sarjana Departemen Agronomi dan Hortikultura, IPB, 2012

lalu. Penghargaan tersebut diberikan sebagai kategori penyelamat lingkungan sebagai wujud pengakuan dan penghargaan atas kerja keras dan prestasi petani-petani di pesisir krui yang telah berhasil secara mandiri membangun puluhan ribu hektar agroforest damar dan tanaman musiman yang ternyata selain dapat menopang kelanjutan kehidupan petani juga terbukti mampu menjaga fungsi-fungsi pelestarian lingkungan.

Damar merupakan salah satu tanaman kayu asli Indonesia yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Damar biasanya dimanfaatkan kayunya karena mempunyai nilai jual yang cukup tinggi, terutama digunakan untuk pertukangan. Damar adalah salah satu komoditi terbesar di Lampung, bahkan terbesar di Indonesia. Dalam masyarakat krui agroforest damar sering disebut sebagai repong damar.¹¹

Repong adalah sebidang lahan yang ditumbuhi beraneka-ragam jenis tanaman tua, seperti damar, duku, petai, manggis, kandis, durian dan tanaman lain yang bernilai ekonomis. Namun disebut repong damar karena tegakan pohon damar merupakan yang dominan jumlahnya pada setiap bidang repong.

¹¹Restu Puji Mumpuni, *ibid*

Gambar 1.1
Bentuk Repong Damar



Sumber: hasil penelitian penulis april 2019

Repong damar harus senantiasa dijaga kesinambungannya karena merupakan aktivitas fundamental (inti) kehidupan orang Krui. Disatu sisi damar memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan dilain sisi memberikan dampak agar masyarakat menjaga hutan damarnya. Ekosistem yang saling melengkapi dan membutuhkan, antara orang Krui dengan *repong damar* karena sebagai penyedia sumber daya alam bagi keluarga.¹²

Menurut masyarakat setempat, untuk membuat repong damar ini cukup sulit, Perlu kerja keras dan keuletan. Karena damar mata kucing adalah merupakan salah satu spesies *family dipterocarpaceae* yang sangat tidak mudah dikembangkan. Jika bibit dibawa ke daerah lain, mungkin akan sulit tumbuh. meskipun tumbuh tidak akan menghasilkan getah.

¹²Edi Makmur dkk, *Repong Damar Bagi Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat*, jurnal hasil penelitian FKIP Unila,2014

Berdasarkan penelitian Lubis dan Michon dkk menyatakan bahwa tradisi pembukaan lahan hutan untuk pengelolaan Repong Damar yang dilakukan masyarakat Krui di Pesisir Barat mencakup tiga fase: darak, kebun, dan repong. Untuk fase kebun, dibedakan lebih lanjut ke dalam tiga tipe, yaitu kebun tanaman muda, kebun campuran, kebun damar muda.

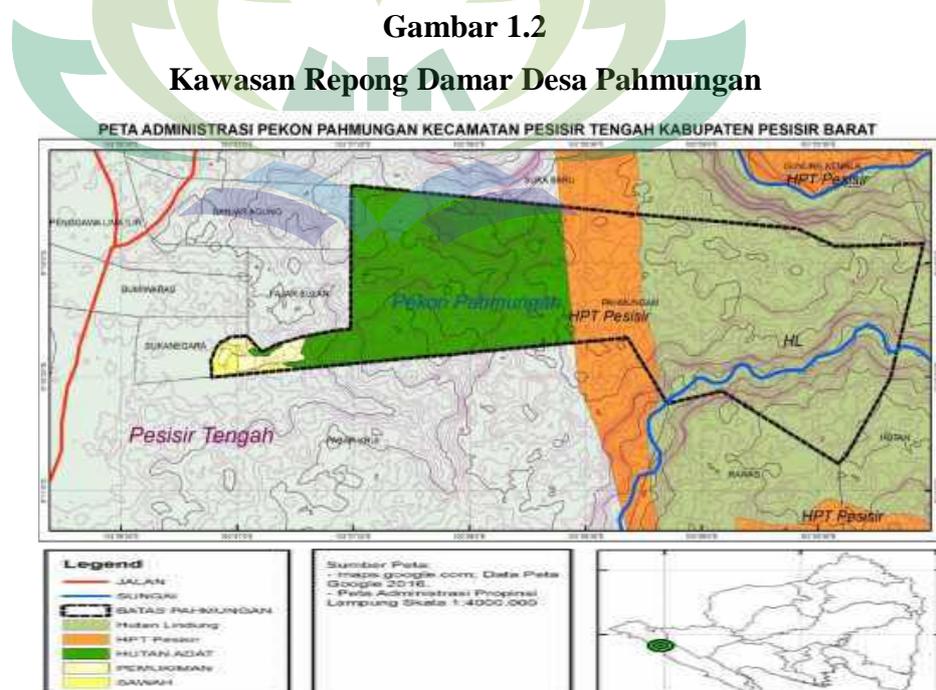
Darak adalah tipe bidang repong berdurasi dua tahun, yang ditandai oleh kegiatan pengelolaan tanaman subsistensi yang didominasi padi ladang dan palawija, serta tanaman sayuran. Tanaman pangan ini hanya ditanam satu sampai dengan dua kali di lahan yang sama, setelah itu mereka mengalihkan kegiatannya pada perawatan tanaman komersial seperti kopi, lada, cengkeh.

Tipe kebun tanaman muda (berdurasi lima tahun) dimulai ketika lahan bekas ladang sudah didominasi oleh tegakan tanaman komersial seperti lada, kopi, atau cengkeh. Tipe kebun campuran (berdurasi 6 tahun) merupakan bidang dimana pohon buah-buahan, petai, jengkol, sudah mulai berbuah sehingga ketika musim buah, petani pemiliknya sudah bisa memanen buah-buah tersebut. Kebun damar muda (berdurasi sekitar 5 tahun) adalah tipe bidang repong yang didominasi pohon damar muda (usia kurang dari 20 tahun), meskipun tanaman buah-buahan seperti petai dan jengkol masih bisa dipanen. Adapun tipe bidang repong yang berisi

pohon damar produktif setelah 20 tahun sampai dengan lebih dari 75 tahun inilah yang disebut fase produktif.¹³

Damar mata kucing, yang dominan tumbuh pada repong damar, telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Kabupaten Pesisir Barat, baik bagi petani yang memiliki repong maupun bagi masyarakat yang terlibat dalam penyadapan getah damar, pengumpul, dan proses jual beli.¹⁴

Di desa Pahlungan yang berada di Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat ini 73% masyarakatnya merupakan petani damar. Maka tak mengherankan jika desa pahlungan sebagian besarnya merupakan hutan damar.



¹³Dedi Kurniawan dan Siti Sugiah Mugniesyah, *Tipe Repong Damar Dan Hubungannya Dengan Dinamika Gender Dalam Rumahtangga Petani Repong Damar*, Vol.01, No.02, 2013. Hal. 3

¹⁴Yayan hadiyani. *Op. Cit*

Kawasan Repong Damar Pekon Pahlungan Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu bentuk ekosistem hutan campuran yang dikelola oleh masyarakat setempat atau perorangan secara lestari. Repong Damar merupakan Kawasan Dengan Tujuan Istimewa berdasarkan SK Menhut No. 47//Kpts-II/1998 yaitu sebagai kawasan hutan seluas 2.900ha yang merupakan manajemen hutan berbasis masyarakat dan mampu memenuhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat sehingga perlu dipertahankan keberadaannya.

Terbentuknya ekosistem Repong Damar dipengaruhi oleh kehidupan penduduk sekitar hutan yang sangat tergantung pada keberadaan Repong Damar. Bagi masyarakat yang mengelola hutan, resin/getah damar merupakan penghasilan utama yang memberikan penghasilan secara rutin untuk memenuhi nafkah keluarga sehari-hari, sedangkan tanaman *Multy Purpose Tree Species* (tanaman dengan banyak fungsi) lainnya menjadi pendapatan sampingan karena dapat dipanen pada bulan tertentu saja. Menurut Lubis pengambilan keputusan petani dalam memilih jenis tanaman yang dibudidayakan di lahan Repong Damar didasari oleh pengaruh ekonomi.¹⁵

Produk damar yang utama adalah getah damar mata kucing. Damar mata kucing adalah damar yang warnanya jernih, mengkilap, dan bening seperti kaca. Karenanya damar jenis ini juga disebut damar kaca. Sebagai komoditas, damar telah memiliki nilai ekonomis yang tinggi jauh sebelum

¹⁵Dendi Restu Bhaskara dkk, *Karbon Tersimpan pada Repong Damar Pekon Pahlungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat*, Vol. 6 No. 2, Mei 2018

zaman penjajahan Belanda berlangsung di Indonesia, mengingat manfaatnya yang begitu besar¹⁶

Gambar 1.3
Getah Damar Mata Kucing Saat masih dipohonnya



Sumber: hasil penelitian april 2019

Dilihat dari jenis pekerjaan yang bisa memberikan penghasilan dari repong damar selain petani, masyarakat Pekon Pahlungan bisa mendapatkan hasil dari repong damar dengan cara:

1. Ikut memanen getah damar (*ngambon/ngunduh*), pekerjaan ini sangat melelahkan dan mengandung resiko terjatuh dari atas pohon damar.
2. Bekerja upahan membuat pemat di batang damar (*mepat*), dalam mengerjakannya dibutuhkan kehati-hatian dan dan kerapihan.
3. Mengumpulkan getah damar yang jatuh berserakan dibawah batang damar (*ngelahang*).

Pekerjaan yang disebut terakhir biasanya dilakukan ibu-ibu rumah tangga sambil mereka mengumpulkan kayu bakar dan meramu sayuran di

¹⁶Nurheni Wijayanto, Adisti Permatasari Putri Hartoyo , Biodiversitas berbasis agroforestry, Volume 1, Nomor 2, 2015

dalam *repong* damar. Tetapi para ibu-ibu rumah tangga di Pekon Pahmungan, mereka juga melakukan pekerjaan *ngambon* (memanen) dengan memanjat pohon damar yang biasa dikerjakan oleh laki-laki. Pekerjaan-pekerjaan tersebut merupakan kegiatan rutin orang Krui di dalam kebun atau *repong* damar. Semua yang ada di dalamnya ikut merasakan manfaatnya, baik para pekerja maupun pemilik *repong* damar. Karena dengan berbagai pengaturan dan jenis-jenis pekerjaan tersebut hampir semua rumah tangga, atau anggota-anggota sebuah rumah tangga, baik yang memiliki *repong* atau tidak memiliki sama sekali, bisa memperoleh peluang mendapatkan hasil *repong*.¹⁷

Kenyataannya saat ini getah damar semakin menurun harganya tanpa diketahui secara pasti apa yang menjadi penyebabnya sehingga para petani terpaksa mencari pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan rumah tangganya. Beberapa petani juga ada yang menebang damarnya untuk dijual kayunya sebab harganya relatif jauh lebih mahal dibanding getahnya yang cenderung terus menurun. Hal ini jelas mengancam kelestarian *repong* damar yang ada, sebab seperti yang kita ketahui pohon damar butuh waktu puluhan tahun sebelum siap menghasilkan getah pertamanya. Sebagai petani damar ditempat yang merupakan produsen damar mata kucing terbaik dunia, namun mengapa para petani masih banyak yang belum sejahtera.

¹⁷ Jimmy Manesa, Yayuk F. Baliwati, dan Ikeu Tanziha, *Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Panghasil Damar Kabupaten Lampung Barat*, Jurnal Gizi dan Pangan, 2008. Hall 75

Berdasarkan keadaan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana pendapatan rumah tangga petani damar didesa pahmung dengan judul analisis peran dan kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga dalam ekonomi Islam.

D. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah penulis hanya meneliti petani yang memiliki repong damar saja.

Adapun alasan pembahasan yang spesifik yaitu hanya mengambil petani damarnya saja adalah karena sebagian besar atau tepatnya 73% masyarakat desa pahmung merupakan petani yang memiliki repong damar sehingga memungkinkan penelitian ini lebih sempurna sebab sumber informasi yang didapatkan peneliti akan lebih banyak.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti meliputi:

1. Bagaimana peranan repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmung?
2. Bagaimana kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmung?
3. Bagaimana pendapatan rumah tangga dalam Ekonomi Islam?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui peranan repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmungan
2. Untuk mengetahui kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmungan
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pendapatan rumah tangga dalam Ekonomi Islam

G. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan beberapa masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai peranan dan kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat di desa pahmung dalam perspektif ekonomi Islam. Menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah.
2. Bagi penulis, menambah wawasan mengenai peran dan kontribusi Repong Damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat di desa pahmungan dalam perspektif Ekonomi Islam.
3. Bagi pemerintah, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan bahan masukan serta pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat dalam merumuskan kebijakan atau menyusun perencanaan pelestarian repong damar.
4. Bagi masyarakat, agar dapat memperoleh pengetahuan mengenai peran repong damar terhadap pendapatan rumah tangga petani damar didesa pahmungan dalam persepektif ekonomi Islam.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan atau acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut pertumbuhan ekonomi ini disadari untuk melakukan penelitian perlu suatu bentuk penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pembanding dalam penelitian, untuk itu bagian ini akan diberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lensari dan Lulu Yuningsih	Kontribusi agroforestri repong damar terhadap pendapatan masyarakat.	Kontribusi Repong Damar terhadap pendapatan total masyarakat memberikan sumbangan antara 61% sampai 71% atau rata-rata sebesar 65%.
2	Ariyani Masruroh	Kontribusi Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah	kontribusi usaha tani tembakau terhadap pendapatan total rumah tangga adalah sebesar 58,26%.
3	Nyoman Tony Angga Wijaya, Ratna Komala Dewi, Dan Nyoman Gede Ustriyana	Kontribusi Usahatani Jeruk Siam (<i>Citrus Nobilis</i>) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Poktan Gunung Mekar, Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.	Kontribusi usahatani jeruk siam terhadap pendapatan total rumah tangga adalah sebesar 86,93%.

4	Pebrianto Rajagukguk, Evi Sribudiani, M. Mardhiansyah	Kontribusi agroforestri terhadap pendapatan rumah tangga petani (studi kasus: desa janji raja, kecamatan sitiatio, kabupaten samosir, Sumatra utara)	Kontribusi agroforestri terhadap pendapatan rumah tangga petani adalah sebesar 55,24% dengan nilai Rp. 440.400.000 kontribusi yang terbesar diperoleh dari penjualan buah yaitu 40,57% dari totalnya.
5	Dian Octavianingsih	Kontribusi hutan rakyat terhadap kesejahteraan rumah tangga petani hutan damar	Kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan sebesar 59,93%, kontribusi non hutan rakyat terhadap pendapatan adalah sebesar 40,07%.

Yang menarik dalam penelitian saya adalah saya menambahkan sudut pandang dalam ekonomi Islam pada penelitian saya yang berjudul “Analisis Peranan dan Kontribusi Repong Damar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Dalam Ekonomi Islam”

I. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori bahwa repong damar yang merupakan hutan adat yang sudah dilestarikan secara turun temurun dari nenek moyang puluhan tahun yang lalu dan mampu memberikan penghasilan terhadap pendapatan rumah tangga petani yang menjadi latar belakang masyarakat sehingga terdorong melakukan aktivitas sebagai petani damar sebagai pekerjaan pokok maupun sampingan.

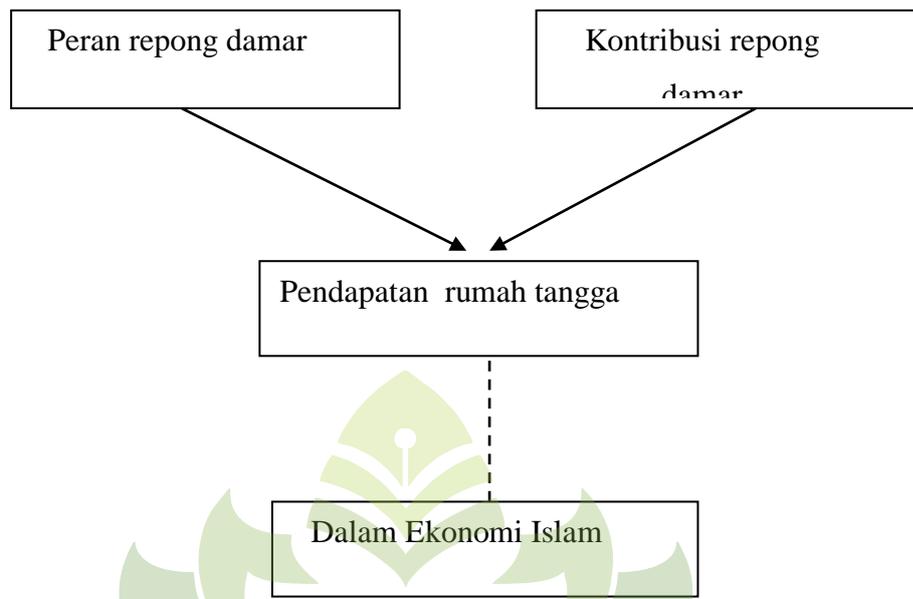
Dalam hal ini seberapa pentingnya peran repong damar terhadap para petani damar dilihat dari pengaruhnya terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh para petani damar. Besarnya kontribusi yang diberikan

oleh repong damar terhadap pendapatan rumah tangga para petani dapat dilihat melalui seberapa besar bagian pendapatan yang diperoleh masyarakat dari repong damar jika dibandingkan dengan total keseluruhan pendapatan rumah tangga tersebut.

Akan tetapi menjadi petani damar belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga masyarakat di Desa Pahlungan, sehingga masyarakat masih perlu melakukan aktivitas lain yaitu buruh tani, pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru, bidan, polri, peternak, pedagang keliling, pengrajin tapis, dukun kampung terlatih dan perawat. Hal tersebut dilakukan untuk menambah pendapatan uang diterima, namun dengan adanya usaha menjadi petani damar dan usaha diluar menjadi petani damar memberikan pemasukan terhadap pendapatan yang diterima oleh masing-masing rumah tangga dengan demikian dapat dihitung total pendapatan yang diterima oleh masing-masing rumah tangga.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung dan dianalisis bagaimana kontribusi dari usaha menjadi petani damar serta bagaimana peranannya terhadap pendapatan rumah tangga para petani damar di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat jika ditinjau berdasarkan sudut pandang dalam ekonomi Islam

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



J. Metode Penelitian

Mengingat pentingnya metode dalam penelitian, maka dalam usaha menyusun skripsi ini digunakan cara-cara berfikir dalam rangka membahas pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan agar penelitian ini dapat terlaksana secara objektif ilmiah dan tercapai hal yang optimal. Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.

Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan

dan penafsiran fakta-fakta.¹⁸ Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian. Jadi metode penelitian merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field Research) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan yang dan perilaku mereka yang diamati.¹⁹ Sehingga penelitian deskriptif kualitatif adalah penyelidikan atau penelitian mendalam untuk melihat dan mendapatkan fakta-fakta yang jelas tentang Peran dan Kontribusi Repong Damar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat kemudian dianalisa, ditinjau dalam Ekonomi Islam.

b. Sifat Penelitian

¹⁸Cholid Norobuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian* PT. Bumi Aksara, Jakarta 2001, hlm.1

¹⁹Lexy J meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 15

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan secara tepat mengenai sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu dalam proses penyederhanaan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana agar mudah dipahami dengan apa adanya yang terjadi dilapangan.²⁰ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif yang bersifat eksploratif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sesuatu.²¹ Skripsi ini menggambarkan dan melakukan analisis dengan apa adanya tentang Peran dan Kontribusi Repong Damar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Dalam Ekonomi Islam.

2. Sumber data

Sumber adalah subjek dari mana data dapat diperoleh atau pun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²² Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan yaitu dari para petani damar yang ada didesa pahmungan yang terpilih menjadi responden dalam penelitian ini.

²⁰Koentjara Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta Gramedia, 2005, hlm. 7

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek 3*, Jakarta, Bina Aksara, 2000, hlm. 195

²²Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2002. hlm. 91

- b. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.²³ Peneliti memperoleh data sekunder dari Al-Quran, Hadist buku-buku tentang pendapatan, jurnal, profil desa dan lain-lain yang berkenaan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa Observasi (pengamatan) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan

²³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group), 2013), hlm. 78

dan ingatan.²⁴ Dalam hal ini, penulis akan melakukan pengamatan dilapangan untuk memperoleh data yang objektif dan akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang sangat kuat. Pengamatan langsung ini dilakukan terhadap keadaan dan proses kegiatan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pengamatan dan pencatatan peristiwa terhadap objek dilokasi penelitian dilakukan harus berkomunikasi dengan narasumber. Dengan ini peneliti mengobservasi peranan dan kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmungan.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²⁵ Wawancara dilakukan sebagai pendukung dan pelengkap dari metode observasi dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini wawancara petani damar di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014),H.137

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014),H.239

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, dan rekaman. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, penelitian dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau image.²⁶

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yang menjalankan kegiatan usaha sebagai petani damar yang berjumlah 220 petani yang tersebar di 4 dusun

²⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group), 2013), hlm.221

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 87

b. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi.²⁸ Dari populasi penelitian, elemen yang akan dikelompokkan menjadi satu atau beberapa kelompok tergantung kepada desain sampel yang dipergunakan peneliti. Dengan demikian, dari populasi yang sama dapat diklasifikasikan menjadi satu atau lebih unit pemilihan sampel.²⁹ Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *non probability sampling* (purposive sampling). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁰ Pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa yang berhak menjadi sampel adalah petani damar yang dipilih berdasarkan orang yang dianggap paling tau dan paling lamanya berpengalaman menjadi petani damar sehingga diharapkan dapat memudahkan penulis memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu menurut Lincoln dan guba, dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan sebelumnya. Penentuan sampel dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.³¹ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari total

²⁸Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.18

²⁹Prof. Mudrajad Kuncoro, *Loc. Cit.* hlm. 123

³⁰Sugiono, *Ibid*, hlm. 85

³¹Sugiono, *Ibid*, hlm. 219

populasi yang ada, yaitu sebanyak 33 petani damar yang terdiri dari 8 sampai 9 orang mewakili setiap dusunnya.

5. Metode analisis data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan berfikir induktif. Metode induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang khusus yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Maksud penulis adalah menghubungkan data-data yang ada di kepustakaan dan sesuai dengan praktik di lapangan, kemudian menarik kesimpulan secara umum.³²

Analisis data dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi dapat memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara.³³ Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, pengabstaksian dan pertransformasian data

³²Kaelan, M.S, *Op. Cit.*, hlm. 336

³³Miles dan Hubberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 11

kasar dari lapangan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian selama penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data yang relevan atau data yang sesuai dengan tujuan pengambilan data lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

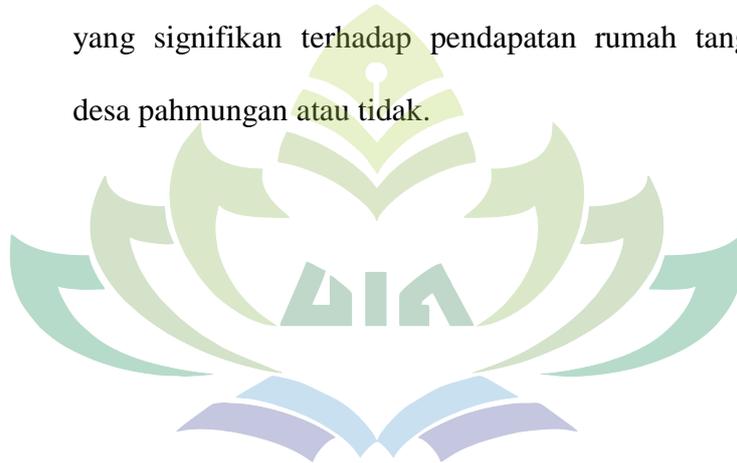
b. Display Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan sehingga tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan dan bagan.

Data yang telah direduksi selanjutnya dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai hasil analisa (pengamatan) yang telah dilakukan. Teknik ini merupakan langkah kedua setelah reduksi data guna memuaskan peneliti untuk memahami tentang permasalahan yang ada pada petani damar didesa pahmungan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi adalah satu bagian dari konfigurasi yang utuh. Makna yang muncul dari data uji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, dikelompokkan yang telah terbentuk, kemudian melaporkan hasil penelitian secara lengkap. Mengambil kesimpulan dari reduksi data bahwa apakah repong damar memiliki peranan besar dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat desa pahmungan atau tidak.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan

1. Pengertian peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.

Peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai keinginan dari lingkungannya.³⁴

Menurut Riyadi pengertian peran adalah sebuah orientasi atau konsep yang terbentuk karena suatu pihak dalam posisi sosial di kehidupan masyarakat. Hal ini didasari pada individu dan alasan untuk melangsungkan tindakan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dinyatakan bahwa peranan merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran. Suatu hak

³⁴Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: rajawali press, 2002, Hal.

sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas. Peran dapat melekat pada lembaga atau badan dan dapat pula melekat pada individu atau perseorangan.

Peran dalam suatu lembaga berkaitan dengan tugas dan fungsi, yaitu dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh seseorang atau lembaga. Tugas merupakan seperangkat bidang pekerjaan yang harus dikerjakan dan melekat pada seseorang atau lembaga sesuai dengan fungsi yang dimilikinya. Fungsi suatu lembaga adalah adanya kekuasaan berupa hak dan tugas yang dimiliki oleh seseorang dalam kedudukannya didalam organisasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan bidang tugas dan wewenangnya masing-masing. Fungsi lembaga disusun sebagai pedoman atau haluan bagi organisasi tersebut dalam melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan organisasi.³⁵

Scott et al. dalam kanfer menyebutkan lima aspek penting dari peran yaitu:

- a. Peran itu bersifat impersonal: posisi peran itu sendiri akan menentukan harapannya, bukan individunya.
- b. Peran itu berkaitan dengan perilaku kerja (*task behavior*) yaitu perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu.
- c. Peran itu sulit dikendalikan (*role clarity* dan *role ambiguity*)

³⁵ Muamar himawan, *pokok-pokok organisasi modern*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004. Hal.

- d. Peran itu dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.
- e. Peran dan pekerjaan (*jobs*) itu tidaklah sama. seseorang yang melakukan satu pekerjaan bisa saja memainkan beberapa peran.

Ditinjau dari perilaku organisasi, peran ini merupakan salah satu komponen dari sistem social organisasi selain norma atau budaya organisasi. Ada dua jenis perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan yaitu:

- a. *Role perception* yaitu perspsi seseorang mengenai cara orang itu diharapkan berperilaku, atau dengan kata lain adalah pemahaman atau kesabaran mengenai pola perilaku atau fungsi yang diharapkan dari orang tersebut.
- b. *Role expectation* yaitu cara orang lain menerima perilaku seseorang dalam situasi tertentu.

Teori peranan (*role theory*) mengemukakan bahwa peranan adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi, apa yang membuat tingkah laku itu sesuai dalam suatu situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relative bebas pada seseorang yang menjalankan peranan tersebut.³⁶

- 2. Konsep peran
 - a. Persepsi peran

Adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan

³⁶Soerjono, *opcit*, hlm. 221

interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

b. Ekspektasi peran

Adalah sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

c. Konflik peran

Saat seseorang berhadapan dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat untuk dipenuhi ketimbang peran lain.

3. Struktur peran

Secara umum, struktur peran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Peran formal merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogen.
- b. Peran informal merupakan peran yang tertutup yaitu suatu peran yang sifatnya implicit (emotional) dan umumnya tidak terlihat dipermukaan. Tujuan peran informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.

4. Jenis-jenis peran

Jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

- a. Peran normative adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan dengan kedudukannya didalam suatu system.
- c. Peran faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan social yang terjadi secara nyata.³⁷

B. Kontribusi

1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi menurut kamus Bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama-sama.³⁸ Menurut Dany H. kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan.³⁹

Kontribusi adalah pemberian andil sesuatu kegiatan, peranan, masukan ide dan lain sebagainya.⁴⁰ Kontribusi juga biasa dikenal dengan peranan, sedangkan menurut Gross Mason dan Mceachern

³⁷ Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: rajawali press, 2002), Hal. 244

³⁸T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), cet-ke 11.

³⁹Dany H, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h. 267.

⁴⁰Badudu, J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Bali Pustaka, Jakarta:1994) hlm 346

peran adalah sebagian perangkat harapan-harapan yang dikenal pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.⁴¹

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Kontribusi adalah ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan.⁴² Atau dapat juga diartikan sebagai pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.⁴³

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa istilah kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga perilaku atau sumbangan yang diberikan individu. Dengan demikian peranan berarti bagian dari pelaksanaan fungsi dan tugas yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan atau kepentingan guna mencapai suatu yang di harapkan berarti.

⁴¹ Soekanto, Soerjono. *Metodologi Research jilid 1* Remaja Rosdakarya (Bandung:1999) hlm 99

⁴² Soerjono dan Djoenaesih, *Istilah komunikasi Liberty* (Yogyakarta: 1997) hlm 45

⁴³ Gunadi dan Djony, *Istilah Komunikasi*, Grafindo Persada, (Jakarta : 2013)hlm 76

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensinya dan efektivitas hidupnya, hal ini dilakukan dengan menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, Profesionalisme, finansial dan lainnya.⁴⁴

Kontribusi dalam bentuk pemikiran adalah memberikan ide-ide hebat untuk menciptakan kreativitas dan inovasi yang cemerlang. Kontribusi dalam bentuk kepemimpinan berarti memberikan segala kemampuan, bakat, motivasi, kualitas, pelayanan, loyalitas, dedikasi, dan tekad untuk keberhasilan sebuah visi. Sedangkan kontribusi dalam bentuk profesionalisme adalah memiliki penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab dalam pekerjaannya. Dan kontribusi dalam bentuk finansial adalah pemberian sumbangan yang berupa uang.

Kontribusi segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan sumber daya benda maupun uang. Manfaat penghitungan nilai kontribusi tersebut berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan untuk sumber penghasilan. Perkembangan repong damar di desa pahmungan akan memberikan kontribusi secara

⁴⁴ Eprints.uny.ac.id, *Pengertian Kontribusi*, download, tanggal 3 desember 2018.

langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan daerah di wilayah tersebut.⁴⁵

Semakin besar kontribusi repong damar terhadap pendapatan rumah tangga akan menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan semakin kecilnya ketergantungan daerah pada pusat. Kontribusi yang semakin meningkat diharapkan pemerintah daerah akan semakin mampu membiayai keuangan. Gambaran kemandirian keuangan daerah ini dapat diketahui melalui besarnya kemampuan keuangan dalam membiayai pelayan pada masyarakat di daerah tersebut.⁴⁶

C. Damar

1. Pengertian damar

Damar adalah istilah umum yang digunakan di Indonesia untuk menamakan resin dari pohon-pohon yang termasuk suku *dipterocarpaceae* dan beberapa suku pohon hutan lainnya. Sekitar 115 species yang termasuk anggota tujuh (dari sepuluh) marga *dipterocarpaceae* yang menghasilkan damar.

Ada dua macam damar yang dikenal umum, dengan kualitas yang jauh berbeda. Pertama adalah damar batu, yaitu damar bermutu rendah berwarna coklat kehitaman, yang keluar dengan sendirinya dari pohon yang terluka. Gumpalan-gumpalan besar yang jatuh dari kulit

⁴⁵Hidayatullah, arif. *Kontribusi usaha tani jagung terhadap pendapatan petani di desa pulau damar kec.panjang kab. hulu sungai utara*, (media sains vol. 3 (1):67. 2011

⁴⁶Baihaqi, *analisis kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah provinsi Bengkulu. Kontribusi*. vol.1(3): 246-266. 2011

pohon dapat dikumpulkan dengan menggali tanah disekeliling pohon yang biasa disebut ngelahang oleh masyarakat krui. Kedua adalah amar mata kucing yaitu damar yang bening atau kekuningan bermutu tinggi, sebanding dengan kopal, yang dipanen dengan cara melukai kulit pohon.⁴⁷

Kualitas damar yang dihasilkan dibagi menjadi beberapa kategori:

- a. Getah kelas asalan, dengan harga jual 8000/kg
- b. Getah kelas terbaik atau biasa disebut damar AB, dengan harga jual 17.000/kg
- c. Getah kelas sedang atau biasa disebut AC, dengan harga jual Rp.14.000/kg

2. Repong Damar

Repong dalam terminologi krui adalah sebiang lahan kering yang ditumbuhi beraneka ragam jenis tanaman produktif. Umumnya tanaman tua (*perennial crops*), seperti damar, duku, durian, petai, jengkol, tangkil, manggis, kandis dan beragam jenis kayu yang bernilai ekonomis serta beragam jenis tumbuhan liar yang dibiarkan hidup. Disebut repong damar karena pohon damar merupakan tegakan yang paling dominan jumlahnya.

⁴⁷Zulkifli lubis, repong damar: *kajian tentang penganbilan keputusan dalam pengolahan lahan hutan dipesisir krui, pesisir barat.* (bogor: center for international research) 2005.

Hasil dari repong biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk menopang ekonomi keluarganya, baik dari buah-buahan, sayur-sayuran, kebutuhan kayu maupun getah damar. Repong damar telah dikelola secara turun temurun dari satu generasi ke generasi penerusnya sebagai warisan dari nenek moyangnya yang mereka jaga dan lestarikan secara terus menerus.⁴⁸

3. Sejarah Pembentukan Repong Damar

Orang Krui menyebut hutan alam dengan istilah *Pulan* dan wanatani damar dengan istilah *Repong*. Struktur vertikal dan ekosistem *Pulan* dan *Repong* tidak jauh berbeda. Keduanya ditandai oleh tingginya keanekaragaman biota alam yang menjadi komponennya. Komposisi mosaik *Pulan* dan *Repong* yang menghampar hijau kini telah menutupi gugusan perbukitan di sepanjang pantai barat Provinsi Lampung hingga ke batas Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) di sebelah utara dan timur laut.

Dari aspek teknis budidaya, tahap-tahap penanaman tanaman produktif (mulai dari tanaman subsisten sampai tanaman tua) berikut perawatannya, di sengaja atau tidak disengaja oleh petani, ternyata berlangsung dalam kondisi ekologis yang sesuai dan saling mendukung satu sama lain. Sehingga proses-proses produksi yang terkait dalam seluruh tahapan pengembangan Repong bisa

⁴⁸Edi makmur, *repong damar bagi masyarakat pesisir barat*. Bandarlampung. Jurnal penelitian 2013. hlm

membuahkan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi. Pada gilirannya, kegiatan produktif yang berlangsung secara bertahap itu akan memberikan kontribusi ekonomi bagi petanisecara terus-menerus dalam jangka panjang.⁴⁹

Menurut Michon *etal.* menjelaskan bahwa secara ekologis fase perkembangan Repong Damar menyerupai tahapan suksesi hutan alam dengan segala keuntungan ekologisnya, seperti perlindungan tanah, evolusi iklim mikro, dan lain sebagainya. Dari segi teknis budidaya, tahap-tahap penanaman tanaman produktif, mulai dari tanaman subsisten sampai tanaman tua yang mana perawatannya disengaja atau tidak oleh petani yang berlangsung dalam kondisi ekologis yang sesuai dan saling mendukung satu sama lain. Sehingga proses-proses produksi yang terkait dalam seluruh tahapan pengembangan Repong Damar bisa membuahkan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi.

Menurut Lubis menyatakan bahwa tradisi pembukaan lahan hutanyang dilakukan oleh masyarakat Krui secara garis besar dapat dibedakan atas tigafase produktif yang ketiganya berlangsung di ruang fisik yang sama, namun beradapada ruang yang berbeda dalam perspektif kognitif masyarakat Krui. Ketiga fase tersebut adalah:

- a. Fase *Dakhak* (ladang) adalah fase ketika lahan siap tanam mulai ditanami dengan tanaman-tanaman subsistensi, seperti padi dan palawija.

⁴⁹*Ibid.* Edi makmur hlm.

- b. Fase *Kebun* adalah fase bagi tanaman muda (*annual crop*) yang mana berkebun merupakan alasan utama dalam pengambilan keputusan untuk membuka lahan hutan.
 - c. Fase *Repong* dimana masyarakat Krui mulai menanamkan lahan pertaniannya dengan Repong apabila keragaman jenis tanaman yang tumbuh di dalamnya sudah terpenuhi, yang pada umumnya mulai didominasi oleh tanaman keras.
4. Pengolahan Damar

Damar dapat dipanen saat berumur sekitar 20 tahun lebih dengan diameter batang kurang lebih 25 cm. Cara penyadapan damar dilakukan dengan menoreh pada batang dengan bentuk segitiga sampai bulat yang tersusun vertikal dan sadapan pertama setinggi lengan. Penyadapan dilakukan satu sampai empat minggu sekali dengan cara menampung getah damar dalam bentuk tetesan yang mengeras. Wadah yang digunakan untuk menampung getah damar terbuat pelepah pinang atau ember. Damar yang dihasilkan bening mengkilat dan transparan.

Cara penyadapan atau pengumpulan getah dari lubang sadap adalah dengan mengeluarkan atau mengorek damar dari lubang sadap menggunakan patil (kapak). Kemudian ditampung kedalam tembilung. Setelah semua getah dalam lubang sadap terkumpul dalam tembilung, lubang sadap dibersihkan dari sisa-sisa getah yang mengering dan selanjutnya dilakukan pembaharuan luka sadap. Pembaharuan luka sadap dilakukan dengan membuang atau menyayat beberapa millimeter kulit batang dari tepi lubang sadap sebelumnya.

Pengumpulan getah dari lubang sadap yang tinggi (tidak terjangkau lagi oleh penyadap) dilakukan dengan memanjat pohon dengan menggunakan “*alit/ambon*” yang dililitkan pada batang pohon dan tubuh penyadap. Setelah semua damar dalam satu pohon yang dipanen tertampung dalam tembilung kemudian dimasukkan kedalam *bebalang* untuk selanjutnya diangkut ketempat pengumpulan.

5. Kegunaan Damar

Getah damar digunakan untuk cat, pernis, digunakan pada industri farmasi, produk kosmetik dan makanan. Getah damar juga dapat digunakan sebagai bahan tambal perahu dan untuk obat gosok karena mengandung unsur kimia resin yang berkhasiat, selain itu juga bisa dipakai untuk bahan pengawet binatang bahkan tumbuh-tumbuhan, kegunaan getah damar lainnya adalah sebagai bahan baku cat, korek api, vernis, dan pelitur.

D. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota- anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti untuk membeli barang ataupun jasa.

Dengan kata lain pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diterima seseorang atau suatu rumah tangga

selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial⁵⁰

Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin tinggi tingkat pendapatan maka tingkat konsumsinya semakin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat maka kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumtif menjadi semakin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi sangat konsumtif, setidaknya-tidaknya semakin menuntut kualitas yang lebih baik.⁵¹

2. pengertian pendapatan dalam pandangan islam

Pendapatan dalam pandangan Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah SWT. Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal seperti korupsi, mencuri, merampok, ataupun hasil berdagang yang tidak halal bukan hanya mendatangkan bencana atas siksa didunia namun juga siksa diakhirat. Sebaliknya harta yang diperoleh dengan cara yang halal akan membawa keberkahan didunia dan keselamatan diakhirat.

⁵⁰ Paul. A Samulson & William D Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Edisi keempat belas, (jakarata: Erlangga, 1992), hlm.258

⁵¹ Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: LP,FE-UI, 2008), Hlm 32

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-nahl ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Terjemahan: Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah. (Q.S An-nahl:114)

Berdasarkan ayat diatas dapat dilihat bahwa Allah menganjurkan hambanya agar mencari rizki dengan dua kriteria yaitu yang halal dan sesuatu yang thayyib (baik). Yang dimaksud dengan halal adalah sesuatu yang tidak menentang larangan Allah baik dari jenis barang maupun cara mendapatkannya. Sedangkan yang thayyib adalah sesuatu yang tidak berbahaya baik bagi tubuh maupun bagi akal. Mengingat nilai-nilai Islam adalah faktor endogen dari rumah tangga seorang muslim, maka haruslah kita fahami bahwa seluruh proses aktivitas ekonomi didalamnya haruslah dilandasi dengan legalitas halal atau haramnya sesuatu tersebut mulai dari produktifitas, hak pemikiran, konsumsi, transaksi dan investasi. Yang kemudian menjadi muara untuk seorang muslim dalam melaksanakan aktifitas dan distribusi pendapatannya.

Distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga Islam akan sangat terkait dengan terminologi shadaqah. Shadaqah dalam terminology Al-qur'an dapat dipahami dalam dua aspek yaitu:

a. shadaqah wajibah

Shadaqah wajibah berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis kewajiban. Untuk kategori ini dapat berarti kewajiban personal seseorang sebagai seorang muslim, seperti warisan dan juga bisa berarti kewajiban seorang muslim dengan muslim lainnya.

b. Shadaqah nafilah

Shadaqah nafilah berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tanggayang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis amal *karitatif* seperti sedekah.⁵²

3. Sumber-sumber pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Ada tiga sumber penerimaan rumah tangga yaitu:

a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung pada produktifitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktifitas yaitu sebagai berikut:⁵³

⁵² Mustofa Edwin nasution,dkk, *pengenalan eksklusif ekonomi islam* (jakarata; kencana,2010) hal. 135-136

⁵³ Pratama Raharja & Mandala Manurung, *teori ekonomi mikro,suatu pengantar*,(Jakarta: LP.FE-UI,2010).hal.293

1) Keahlian (*skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, makin tinggi pula keahlian yang dibutuhkan. Karena itulah gaji atau upah yang diterima pun lebih tinggi.

2) Mutu modal manusia (*human capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan.

3) Kondisi kerja (*working condition*)

Yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang beresiko tinggi biasanya gajinya lebih besar meskipun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda.

b. Pendapatan dari asset produktif

Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif:

- 1) Asset financial (*financial asset*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan saham yang mendapatkan deviden dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan.
 - 2) Asset bukan financial (*real asset*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.
- c. Pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur (*unemployment compentation*), jaminan social bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (*social security*).⁵⁴

Dalam bukunya Sukarno dan Dedi Supriadi, Al-Ghazali menyatakan bahwa pendapatan dan kekayaan seseorang berasal dari tiga sumber yaitu:

- 1) Pendapatan melalui tenaga individual
- 2) Laba perdagangan
- 3) Pendapatan dari nasib baik

Contoh dari ketiga sumber pendapatan tersebut adalah pendapatan melalui warisan, menemukan harta terpendam, atau

⁵⁴ Prathama Raharja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: LP,FE-UI,2010) Hal. 293

mendapat hadiah. Ia menandakan bahwa berbagai sumber pendapatan tersebut harus diperoleh secara sah dan tidak melanggar hukum agama.⁵⁵

Harapan yang ingin dicapai oleh setiap rumah tangga adalah ketenangan, kedamaian, dan kesejahteraan. Harapan adalah sebuah keinginan terjadinya sesuatu.⁵⁶ Setiap keluarga pasti mempunyai harapan, karena menurut kodratnya dalam diri seseorang terdapat dorongan. Yakni dorongan kodrat dan dorongan kebutuhan hidup. Dorongan kodrat ialah menangis, tertawa, berfikir, berkata dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi dorongan kebutuhan hidup adalah dorongan untuk mencapai kebutuhan jasmani maupun rohani.

Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang meliputi pangan, sandang dan papan. Sedangkan kebutuhan rohani adalah kebahagiaan, kesejahteraan, kepuasan, ketenangan, dan sebagainya. Abraham Maslow mengategorikan kebutuhan manusia menjadi lima macam yang merupakan lima harapan manusia yaitu:

- 1) Harapan untuk memperoleh keberlangsungan hidup (*survival*)
- 2) Harapan untuk memperoleh keamanan (*safety*)

⁵⁵ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia) 2013. Hal 131

⁵⁶ Mawardi, Nur Hidayati, *Ilmu Alamiyah Dasar, Ilmu Social Dasar, Ilmu Budaya Dasar* (Bandung:Pustaka Setia,2000) Hal.181

- 3) Harapan untuk memiliki hak dan kewajiban untuk mencintai dan dicintai (*beloving and love*)
- 4) Harapan memperoleh status atau untuk diterima atau diakui oleh lingkungan
- 5) Harapan untuk memperoleh perwujudan dan cita-cita (*self actualization*).⁵⁷

Harapan seseorang merupakan sebuah keinginan yang akan dicapai, dalam hal ini rumah tangga memiliki tujuan dan harapan dari aktivitas yang dilakukannya baik berupa harapan dan tujuan yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dari harapan dan tujuan inilah sebuah keluarga akan memperoleh dorongan untuk mencapainya. Aktivitas yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan bersumber dari berbagai aktivitas yang dilakukan setiap rumah tangga.

Mayoritas laki-laki dan perempuan dalam melakukan kegiatan-kegiatan rumah tangga memiliki tujuan dan harapan yang relatif sama yaitu memenuhi kebutuhan rumah tangga dari waktu ke waktu, sehingga dengan harapan tidak akan kekurangan pasokan pendapatan untuk membiayai keperluan hidup sehari-hari.⁵⁸

⁵⁷*Ibid, hal 182*

⁵⁸*Ibid*

4. Kriteria pendapatan

Berdasarkan penggolongannya, badan pusat statistik (BPS) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan, yaitu:

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp.3.500.000 perbulan
- b. Golongan berpendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000 sampai dengan Rp.3.500.000 perbulan.
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.1.500.000 sampai dengan Rp.2.500.000 perbulan.
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp.1.500.000 perbulan.⁵⁹

E. konsep pendapatan keluarga

1. Definisi pendapatan keluarga

Pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.⁶⁰ Ada tiga kategori pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan berupa uang, yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa dan kontra prestasi.
- b. Pendapatan bukan uang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.

⁵⁹ Badan Pusat Statistik, *Pengelolaan Pendapatan* (Bandar Lampung: BPS Kota Bandar Lampung, 2016)

⁶⁰ Mawardi, Nur Hidayati, *Op.cit*

- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.⁶¹

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. pendapatan dapat berupa uang maupun barang misalnya, berupa santunan baik berupa kebutuhan pokok seperti beras, minyak, sayur mayur, dan lain sebagainya. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal, dan pendapatan subsistem.

- a. Pendapatan formal adalah segala penghasilan yang berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa.
- b. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya.

⁶¹*Ibid*, hlm 20

- c. Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dan konsumsi terletak di satu tangan atau masyarakat kecil.⁶²

2. Pendapatan rumah tangga muslim

Pendapatan rumah tangga yang satu berbeda dengan pendapatan rumah tangga yang lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan rumah tangga. Akan tetapi pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut:

a. Pendapatan pokok

Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan persemester atau semi semester bergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga.

b. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang sifatnya tambahan, seperti bonus atau pemberian dan bantuan. Mungkin pendapatan seperti ini sulit diperkirakan dengan pasti.

c. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta. Bantuan istri kepada suaminya dalam masalah keuangan rumah tangga dianggap

⁶² Sugeng Haryanto, *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Puncung Anak Kecamatan Tugu Trenggalek (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9, No. 2), Desember 2008, Hal. 219.*

sebagai pendapatan lain-lain, karena hal ini dapat membantu pembelanjaan rumah tangga.⁶³

3. Metode perhitungan pendapatan

a. Pendekatan hasil produksi

Besarnya pendapatan dapat dihitung dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang dan jasa untuk satu unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa.

b. Pendekatan pendapatan

Pendapatan dapat dihitung dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh oleh suatu rumah tangga keluarga.

c. Pendekatan pengeluaran

Pendapatan dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan suatu unit ekonomi.

F. Ekonomi rumah tangga

1. Definisi ekonomi rumah tangga

Ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu maupun kelompok dalam ikatan pekerjaan sehari-hari yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh pendapatan dan bagaimana pula menggunakan pendapatan tersebut.⁶⁴

⁶³ Husein syahatan, *ekonomi rumah tangga muslim*, (Jakarta:gema insani, 1998),hal. 103

⁶⁴ Mustafa Edwin nasution,dkk. *Pengenalan eksklusif ekonomi islam* , (Jakarta: kencana, 2007) hal.15

Pada saat rumah tangga bekerja, mereka memperoleh penghasilan. Penghasilan yang diperoleh rumah tangga dapat berasal dari usaha-usaha berikut:

- a. Usaha sendiri, misalnya dengan melakukan usaha pertanian, berdagang, industri rumah tangga, penyelenggara jasa dan sebagainya. Penghasilan yang diperoleh berupa keuntungan.
- b. Bekerja pada pihak lain, misalnya menjadi asisten rumah tangga, menjadi buruh cuci gosok, karyawan, pegawai negeri sipil atau sebagainya. Orang yang bekerja pada pihak lain akan memperoleh penghasilan dari sistem gaji atau upah.
- c. Menyewakan faktor-faktor produksi, menyewakan factor-faktor produksi kepada pihak lain seperti tanah, rumah dan sebagainya. Pendapatan yang didapat dari menyewakan faktor-faktor produksi adalah uang sewa.

Pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau keluarga tersebut dapat digunakan untuk dua tujuan, yakni membeli barang atau jasad an keperluan menabung dan investasi.

Ekonomi keluarga dapat difahami sebagai aktivitas keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya memenuhi kebutuhan tersebut secara dapat umum dapat dicapai melalui upaya kerja keras keluarga, baik suami maupun istri serta kerabat yang hidup dalam sebuah ikatan keluarga (rumah). Upaya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut telah dituliskan dalam alquran sebagai bentuk

penghargaan atas usaha ataupun perjuangan dalam mempertahankan hidup yang diamanahkan.

Dalam Islam bekerja merupakan suatu kewajiban manusia. Ada banyak sekali ayat Al-qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan mencari nafkah. Seperti firman Allah yang tertulis dalam Al- Qur'an surat Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Q.S. Al-Mulk:15)

Kesimpulan yang dapat diambil dari ayat diatas adalah antara lain Allah menciptakan bumi lengkap dengan segala isinya dengan maksud memberi kemudahan kepada manusia sebagai penghuni dan pengelolanya. Berbagai sarana dan prasarana yang tersedia oleh alam benar-benar memudahkan manusia dalam menata kehidupan dan melakukan berbagai aktifitas untuk keberlangsungan kehidupannya.

Selain itu Allah SWT mempersilahkan manusia menelusuri bumi hingga kesegala penjurunya baik untuk kegiatan mencari rizki yang halal ataupun untuk kegiatan ibadah sebagai bentuk syukur atas segala nikmat yang didapatkannya.

Pada dasarnya seluruh ayat yang menjelaskan tentang anjuran kepada manusia untuk bekerja atau berusaha memenuhi kebutuhan

hidupnya adalah mempersilahkan manusia untuk menikmati segala yang tersedia di bumi dalam mencari rizkinya asalkan sesuai dengan syari'at Islam yaitu dengan tetap berpegang teguh terhadap nilai-nilai ilahiyyah dan dengan cara yang halal.

Ekonomi keluarga adalah kebutuhan keberlangsungan hidup yang perlu diupayakan demi kemashlahatan masa depan. Cara mendapatkannya adalah dengan giat bekerja dan berusaha. Manusia dikaruniai akal yang cemerlang dan pemikiran yang baik agar dapat mencari, mengelola sumberdaya yang ada dan menjadi khalifah dimuka bumi.

a. Konsep ekonomi islam tentang ekonomi rumah tangga

Menurut pandangan Islam ekonomi harus dijalankan dengan ketelitian serta cara berfikir yang berpaku pada nilai-nilai moral islam dan nilai-nilai ekonomi. Seperti menurut Heri Sudarso, ia berpendapat bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang ilhami oleh nilai-nilai Islam.⁶⁵

Sedangkan ekonomi rumah tangga dapat diartikan sebagai kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yaitu masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka rumah tangga muslim mengandung nilai-nilai ilahiyyah yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

⁶⁵ Heri sudarso, *konsep ekonomi islam, suatu pengantar*,(Yogyakarta: fakultas ekonomi UII, 2004), hal. 13

b. Landasan pengembangan ekonomi rumah tangga.

Kegiatan ekonomi pada dasarnya memiliki sumber-sumber hukum yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, yang dipengaruhi oleh tafsiran terhadap praktek ekonomi dan lebih banyak berkaitan dengan norma-norma sehingga lebih mengharuskan mengkodisikan kehidupan sesuai dengan ketentuan syaria'ah.

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga, memenuhi kebutuhan jangka panjang, menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan, dan memberikan bantuan sosial dan sumbangan di jalan Allah. Oleh sebab itu Islam memberikan panduan untuk menegaskan asas keadilan dan menghapus eksploitasi dalam transaksi apapun dengan berlandaskan Al-Qu'an dan Hadits.

Kegiatan ekonomi dalam Islam merupakan tuntutan kehidupan disamping juga anjuran sebagai ibadah, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 267 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Terjemahan: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apayang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu

kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.(Q.S. Al-Baqarah:267)

Adapun maksud dari ayat diatas adalah hendaklah kita menafkahkan sebagian dari harta yang kita miliki kepada yang berhak menerimanya menurut ketentuan yang sudah ditetapkan Allah. Harta yang diberikan hendaknya yang baik-baik atau layak. Manusia dilarang berperilaku kikir dan juga boros, sebab kikir mengakibatkan penimbunan kekayaan pada satu pihak saja sehingga menyebabkan gagalnya distribusi kekayaan. Sedangkan sifat boros menyebabkan habisnya harta secara sia-sia saja.

c. Perbedaan sistem perekonomian rumah tangga muslim dan non muslim

Perekonomian rumah tangga muslim mengandung beberapa keistimewaan yang membedakannya dengan sistem rumah tangga non muslim, diantaranya adalah:

1) Memiliki nilai akidah

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri atas nilai-nilai akidah yang dimiliki para anggota rumah tangga, yang terwujud melalui terpenuhinya kebutuhan spiritual mereka, diantaranya yang terpenting adalah menyembah Allah, bertaqwa, mengembangkan keturunan, serta keyakinan bahwa harta itu milik Allah SWT.

2) Berakhlak mulia

Perekonomian rumah tangga Muslim berarti berdiri tegak atas dasar kepercayaan, kejujuran, sikap menerima apa adanya, dan sabar.

3) Bersikap penengahan dan seimbang

Perekonomian rumah tangga berdiri atas dasar sikap pertengahan dalam segala perkara, seperti pertengahan dalam pengaturan harta dengan tidak berlebihan dan tidak terlalu kikir.

4) Berdiri atas usaha yang baik

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri diatas usaha dan pencarian nafkah yang baik dan halal sesuai dengan aspek spiritual dan aspek etika bagi para anggota keluarga itu.

5) Memprioritaskan kebutuhan primer

Perekonomian rumah tangga muslim memegang prinsip mengutamakan kebutuhan primer dalam membelanjakan hartanya. Setelah itu barulah kebutuhan-kebutuhan sekunder sebagai pelengkap.

6) Memiliki perbedaan antara keuangan laki-laki dan perempuan

Perekonomian rumah tangga Muslim membedakan tanggung jawab atau beban keuangan laki-laki dan

perempuan, sebab setiap pihak telah memiliki hak masing-masing, misalnya seorang istri berhak atas maskawin, warisan, serta kepemilikan harta.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Aness. *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2009).
- Badan Pusat Statistik. *Pengelolaan Pendapatan* (Bandar Lampung: BPS Kota Bandar Lampung, 2016)
- Badudu, J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan kebudayaan (Bali Pustaka, Jakarta:1994)
- Baihaqi. *Analisis kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah provinsi Bengkulu. Kontribusi*. vol.1(3): 2011
- Bhaskara, Dendi Restu dkk. *Karbon Tersimpan pada Repong Damar Pekon Pahmungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat*, Vol. 6 No. 2, Mei 2018
- Dany H. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006)
- Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* pusat bahasa edisi pertama, Jakarta:gramedia, 2011.
- EKONOMI Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga keluarga*, artikel tugas sekolah, oleh mgid, sumberpustaka: erlangga. 2017
- Elvis Dkk. *Analisis Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Dan Telur Di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Zootek Vol 34, 2014
- Eprints.uny.ac.id. *Pengertian Kontribusi*, download, tanggal 3 desember 2018.
- Gunadi dan Djon. *Istilah Komunikasi*, Grafindo Persada, (Jakarta : 2013)
- Haryanto, Sugeng. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Puncang Anak Kecamatan Tugu Trenggalek (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9, No. 2), Desember 2008.*
- Hidayatullah, Arif. *Kontribusi usaha tani jagung terhadap pendapatan petani di desa pulai damar kec.panjang kab.hulu sungai utara*, (media sains vol. 3. 2011)
- Himawan, Muamar. *pokok-pokok organisasi modern*, Jakarta:BinaIlmu, 2004.

- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group), 2013).
- Kurniawan, Dedi dan Siti Sugiah Mugniesyah. *Tipe Repong Damar Dan Hubungannya Dengan Dinamika Gender Dalam Rumah tangga Petani Repong Damar*, Vol. 01, No. 02, 2013.
- Lubis, Zulkifli. *Repong damar: kajian tentang pengambilan keputusan dalam pengolahan lahan hutan dipesisir krui, pesisir barat*. (bogor: center for international research) 2005.
- Makmur,Edi dkk. *Repong Damar Bagi Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat*, jurnal hasil penelitian FKIP Unila,2014
- Makmur,Edi. *Repong damar bagi masyarakat pesisir barat*. Bandar lampung. Jurnal penelitian 2013
- Manesa, Jimmy, Yayuk F. Baliwati, dan Ikeu Tanziha, *Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Penghasil Damar Kabupaten Lampung Barat*, Jurnal Gizi dan Pangan, 2008.
- Mawardi, NurHidayati. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Social Dasar, Ilmu Budaya Dasar* (Bandung:Pustaka Setia,2000)
- Miles dan Hubberman *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992).
- Mumpuni, Restu Puji. *Agroforest Khas Indonesia Kebun Damar Di Pesisir Krui, Lampung*. Pasca Sarjana Departemen Agronomi dan Hortikultura, IPB, 2012
- Nasir,Hijrah. *Damar mata kucing, keberhasilan pengelolaan hutan berkelanjutan berbasis masyarakat*, 2017. Diakses tanggal 28 mei 2019 pukul 23:35
- Nasution, Mustafa Edwin,dkk. *Pengenalan eksklusif ekonomi islam*, (Jakarta: kencana, 2007)
- Nasution, Mustofa Edwin,dkk. *Pengenalan eksklusif ekonomi islam* (jakarta: kencana,2010)
- Pasal 1 ayat1 komplikasi hukum ekonomi syari'ah dalam Dr. Madani, *hukum ekonomi syari'ah di indonesia*, bandung : PT. Refika Aditama, 2011
- Rahardja,Prathama & Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: LP,FE-UI, 2008).

- Rahardja, Prathama & Mandala Manurung, *teori ekonomi mikro, suatu pengantar*, (Jakarta: LP.FE-UI, 2010).
- Samulson, Paul. A & William D Nordhaus, *MikroEkonomi*, Edisi keempat belas, (Jakarta: Erlangga, 1992)
- Soekanto, Soerjono, *sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: rajawali press, 2002.
- Soekanto, Soerjono. *Metodologi Research jilid 1* Remaja Rosda karya (Bandung: 1999)
- Soerjono dan Djoenaesih, *Istilah komunikasi Liberty* (Yogyakarta: 1997)
- Sudarso, Heri. *konsep ekonomi islam, suatu pengantar*, (Yogyakarta: fakultas ekonomi UII, 2004)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000).
- Syahatan, Husein. *Ekonomi rumah tangga muslim*, (Jakarta: gema insani, 1998)
- T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992)
- Wibowo, Sukarno. *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia) 2013. Hal 131
- Wijayanto, Nurheni, Adisti Permatasari Putri Hartoyo, *Biodiversitas berbasis agroforestry*, Volume 1, Nomor 2, 2015
- Yuliadi, Immamudin *ekonomi islam* (yogyakarta: LPPI 2006).